

KOLEKSI PENELITIAN  
LEMBAGA PENELITIAN IKIP YOGYAKARTA  
NO. INVENTARIS 239 IPS 98

LAPORAN PENELITIAN

STUDI KELAYAKAN WILAYAH PERBUKITAN JIWO  
SEBAGAI LABORATORIUM ALAM BAGI KULIAH  
KERJA LAPANGAN GEOGRAFI FISIS MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
IKIP YOGYAKARTA



Oleh :  
Heru Pramono, SU.  
Imam Sudjagad Saleh  
Subyoto  
Suhadi Purwantoro  
Sugiharyanto

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta  
Tahun 1995

Penelitian ini Dibinyai Dengan Dana OPF IKIP Yogyakarta  
No. Kontrak : 027 /PT27. H9/N.03.Opf/94

## ABSTRAK

### STUDI KELAYAKAN WILAYAH PERBUKITAN JIWO SEBAGAI LABORATORIUM ALAM BAGI KULIAH KERJA LAPANGAN GEOGRAFI FISIS MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI IKIP YOGYAKARTA

Oleh: Heru Pramono, dkk.

Dalam Kurikulum Jurusan Pendidikan Geografi tahun 1992 semester IV tercantum matakuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Geografi Fisis. Matakuliah ini pelaksanaannya tidak sekedar di dalam ruang kelas saja, melainkan menuntut pelaksanaannya di luar ruang kelas atau di alam nyata. Alam sekitar sebagai alam nyata yang dapat digunakan sebagai tempat belajar-mengajar disebut laboratorium alam. Oleh karena itu perlu dikaji wilayah-wilayah yang sesuai untuk pelaksanaan matakuliah tersebut. Dalam kesempatan penelitian ini yang dikaji adalah kelayakan wilayah Perbukitan Jiwo di Klaten Jawa Tengah sebagai laboratorium alam untuk KKL Geografi Fisis.

Populasi penelitian adalah bukit-bukit yang ada di seluruh wilayah perbukitan Jiwo. Pengambilan sampel dengan teknik area sampling. Data dikumpulkan dengan metode observasi, pengukuran lapangan, dan studi kepustakaan. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) wilayah perbukitan Jiwo kaya akan materi studi Geografi Fisis seperti geomorfologi, geologi, hidrologi, pedologi, dan fitogeografi, (2) wilayah perbukitan Jiwo memiliki berbagai kemudahan untuk pelaksanaan KKL Geografi Fisis seperti jarak yang dekat dari kampus, tersedianya sarana akomodasi yang lengkap dan memadai, serta biaya hidup yang murah, (3) sebaran materi studi yang banyak tetapi jaraknya dekat dan wilayahnya tidak begitu luas, memungkinkan KKL Geografi Fisis dapat dilaksanakan efektif dan efisien, (4) akhirnya berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa wilayah perbukitan Jiwo sangat layak untuk laboratorium alam bagi KKL Geografi Fisis mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Yogyakarta.

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Jurusan Pendidikan Geografi tahun 1992 semester IV tercantum mata kuliah KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Geografi Fisik dengan kode GGF 4136, dan berbobot 1 sks. Mata kuliah tersebut jelas mengandung maksud bahwa pelaksanaannya tidak sekedar di dalam ruang kelas tetapi di alam sekitar (alam nyata). Alam sekitar dapat disebut sebagai laboratorium, karena laboratorium tidak hanya di dalam gedung saja (DEPDIKBUD, 1983-1984 : 43).

Laboratorium yang memanfaatkan unsur-unsur lingkungan alam dan meliputi suatu wilayah tertentu dapat disebut "Laboratorium Alam" untuk membedakannya dari laboratorium di dalam gedung atau ruang berdinding. Konsekuensi logis dari mata kuliah KKL Geografi, Fisik adalah perlunya mengkaji wilayah-wilayah yang layak digunakan sebagai laboratorium alam. Dengan ditetapkannya suatu wilayah sebagai laboratorium alam maka aktivitas proses belajar-mengajar KKL Geografi fisik diharapkan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Suatu wilayah dapat dikatakan layak sebagai laboratorium alam apabila memenuhi syarat-syarat tertentu seperti : aksesibilitas ( kemudahan dicapai), ketersediaan materi belajar mengajar yang memadai, kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan, dan terhindar dari resiko terancamnya kesehatan tubuh dan keselamatan jiwa. Oleh karena itu pemahaman yang mendalam terhadap wilayah yang akan dijadikan laboratorium alam sangat penting dilakukan melalui kegiatan studi kelayakan ( evaluasi ) terhadap wilayah tersebut.

Wilayah perbukitan Jiwo sudah sering digunakan untuk KKL terutama dari Jurusan Geologi di berbagai universitas khususnya di Jawa. Lingkup, tujuan, dan sasaran studi Pendidikan Geografi IKIP YOGYAKARTA, khususnya KKL Geografi Fisik tentunya berbeda dari yang disebut sebelumnya.

Memahami kenyataan-kenyataan di atas maka penelitian Studi Kelayakan Wilayah Perbukitan Jiwo sebagai laboratorium alam bagi KKL Geografi Fisik mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi IKIP YOGYAKARTA penting dilakukan.

## B. Rumusan Masalah

Adakah wilayah perbukitan Jiwo layak sebagai laboratorium alam bagi KKL Geografi Fisik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi IKIP YOGYAKARTA?

## C. Tujuan

Mengkaji kelayakan wilayah perbukitan Jiwo sebagai laboratorium alam bagi KKL Geografi Fisik.

## D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Dengan penelitian ini maka dapat diperoleh pengetahuan mendalam tentang unsur-unsur geografi fisik yang terdapat di wilayah perbukitan Jiwo seperti geomorfologi, geologi, geodesi, kartografi, meteorologi dan klimatologi, pedologi, geografi tumbuhan dan hidrologi.
2. Apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah perbukitan Jiwo layak sebagai laboratorium alam bagi KKL Geografi Fisik maka hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk :
  - a. Perencanaan pelaksanaan KKL Geografi Fisik.
  - b. Menetapkan materi dan langkah-langkah dalam proses belajar-mengajar KKL Geografi Fisik.

## E. Definisi Operasional Variabel

Kelayakan sebagai laboratorium alam

Dikatakan layak apabila memenuhi syarat aksesibilitas baik materi belajar-mengajar memadai, kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan, dan terhindar dari resiko terancamnya kesehatan tubuh dan keselamatan jiwa.

## F. Kajian Pustaka

Geografi sebagai ilmu telah lahir dan berkembang berdasar fenomena-fenomena yang ada di permukaan bumi. Oleh karena itu pengajaran materi geografi sebaiknya tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas saja, tetapi perlu dilakukan di luar ruang kelas. Salah satu pengajaran materi geografi di luar ruang kelas yaitu geografi fisik.

Geografi fisik sebagai salah satu cabang dari geografi sangat berkepentingan dengan metode karyawisata. Geografi fisik adalah suatu kajian yang memadukan dan mengkaitkan unsur lingkungan fisik manusia dengan perhatian utama pada dimensi dan kualitas lapisan hidup (=biosfera), yaitu jumlah faktor-faktor fisik yang memungkinkan lapisan hidup dapat menjadi tempat atau sumber hidup manusia. Lapisan hidup adalah mentakat (=zone) tipis dari daratan dan lautan yang

padanya terdapat sebagian besar kehidupan ( Hadisumar-  
no, 1982 : 2). Sebagai ilmu, geografi fisik adalah  
suatu tubuh dari prinsip-prinsip dasar ilmu kebumihan  
yang terpilih seperti geomorfologi, geologi, geodesi,  
astronomi, kartografi, meteorologi, dan klimatologi,  
pedologi, geografi tumbuhan, oseanografi dan hidrologi  
( Strahler, 1969 :1,2).

#### G. Metodologi Penelitian

1. Populasi adalah bukit-bukit yang ada di seluruh  
wilayah perbukitan Jiwo wilayah barat dan wilayah  
perbukitan Jiwo timur. Perbukitan Jiwo barat ter-  
diri dari G. Kampak, G. Tugu, G. Sari, G. Kebo, G.  
Merak, G. Cakaran, G. Jabalkat dan bukit-bukit  
kecil yang lain. Sedangkan perbukitan Jiwo timur  
terdiri dari G. Konang, G. Pendul, G. Semangu, G.  
Jokotuwo, dan G. Temas.

#### 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian dengan teknik sam-  
pling wilayah, yaitu dengan membagi wilayah perbu-  
kitan menjadi dua bagian, yaitu perbukitan Jiwo  
barat dan perbukitan Jiwo timur. Dari sejumlah  
bukit yang ada dimasing-masing wilayah tersebut  
diambil sebagian bukit secara proporsional dan

acak. Jumlah bukit yang diambil sebagai sampel adalah perbukitan Jiwo barat sebanyak tiga sampel sedangkan perbukitan Jiwo timur sebanyak dua bukit.

#### **G. Metode Pengumpulan Data**

- Metode : observasi dan studi kepustakaan
- Alat : Check list, Kompas Geologi, Altimeter, Abney level, meteran, soil test kid dan sebagainya.

#### **H. Metode Analisis data : Deskriptif kualitatif**